



# **Definisi Ergonomi**

# Definisi Ergonomi

- Ergonomi atau *ergonomie* adalah *human factors engineering*, ilmu yang mempelajari dan mengkaji interaksi manusia, alat dan system kerja. Dalam bidang desain dan kesenirupaan penekanan kajian ditekankan kepada ergonomi terapan (*applied ergonomic*) aspek-aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan kerja, baik yang menyangkut aspek faal, maupun aspek psikis (Agus S, 1998).
- Ergonomi merupakan kajian interaksi interaksi antara manusia dengan mesin serta factor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja system secara keseluruhan (Bridger, 2009)

# Definisi Ergonomi

Ergonomi merupakan aplikasi ilmu pengetahuan biologi manusia dengan pengetahuan rekayasa untuk mencapai sejumlah penyesuaian dan timbal baik dari pekerja baik wanita maupun pria dalam melaksanakan pekerjaannya, manfaatnya dapat diukur dari efisiensi, kesehatan, dan kesejahteraan  
*(International Labour Organization (ILO))*


Ergonomi merupakan studi anatomis, fisiologi, dan psikologi dari aspek manusia dalam bekerja di lingkungannya. Konteks ini , memiliki kaitan dengan efisiensi, kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan dari orang-orang di tempat bekerja, di rumah, dan sejumlah permainan. Hal itu secara umum , memerlukan studi dari system dan fakta kebutuhan manusia, mesin-mesin dan lingkungan yang saling berhubungan dengan tujuan mengenai penyesuaiannya  
*(Internatonal Ergonomic Association (IEA), 2010)*

# Definisi Ergonomi

- Ergonomi dapat didefinisikan secara sederhana, yaitu sebagai studi dari pekerjaan. Lebih terperinci, ergonomic adalah ilmu pengetahuan tentang perancangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pekerja dibandingkan secara fisik tubuh sesuai dengan pekerjaannya (*U.S. Departement of Labor Occupational Safety and Healt Administration (OSHA)*)
- Ergonomi merupakan suatu ilmu antar disiplin, yang mengkaji interaksi antara manusia dengan objek yang mereka digunakan (*Pulat, 1997*)
- Ergonomi merupakan aplikasi prinsip-prinsip ilmiah, metode, dan data yang diperoleh dari beragam disiplin yang ditunjukkan dalam pengembangan suatu system rekayasa, dimana manusia memiliki peran signifikan (*Kroemer et al, 2004*)

# Definisi Ergonomi Terapan

- *Ergonomic aesthetic* benda dan lingkungan buatan, hakekatnya dibuat untuk keindahan dan kesejahteraan manusia. Untuk itu, ilmu-ilmu yang ditujukan untuk memecahkan masalah manusia, tidak lagi semata ditujukan untuk memenuhi standar-standar ergonomic yang baku, tetapi sekaligus juga diberi sentuhan nilai sebagai bagian dari ekspresi kemanusiaan, sentuhan nilai tersebut meliputi : kesederhanaan, kesehatan, keseimbangan, kegunaan, keunikan, keharmonisan, keuniversalan, kebaikan, kelayakan, dan kepraktisan (Agus S, 1998).
- *Ergonomic design*: ilmu ergonomic terapan yang mengkhususkan dalam kajian hubungan desain dengan aspek-aspek faali-psikis manusia untuk mencapai tingkat optimalisasi antropometrik, kenyamanan, keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan. Ergonomic desain juga secara khusus mengkaji hubungan manusia dengan benda pakai, benda kerja, lingkungan kerja, dan system kerja, pengembangan kajian ergonomic desain juga meliputi kajian ergonomic dengan aspek estetika, pasar, dan trend teknologi (Agus S, 1998).

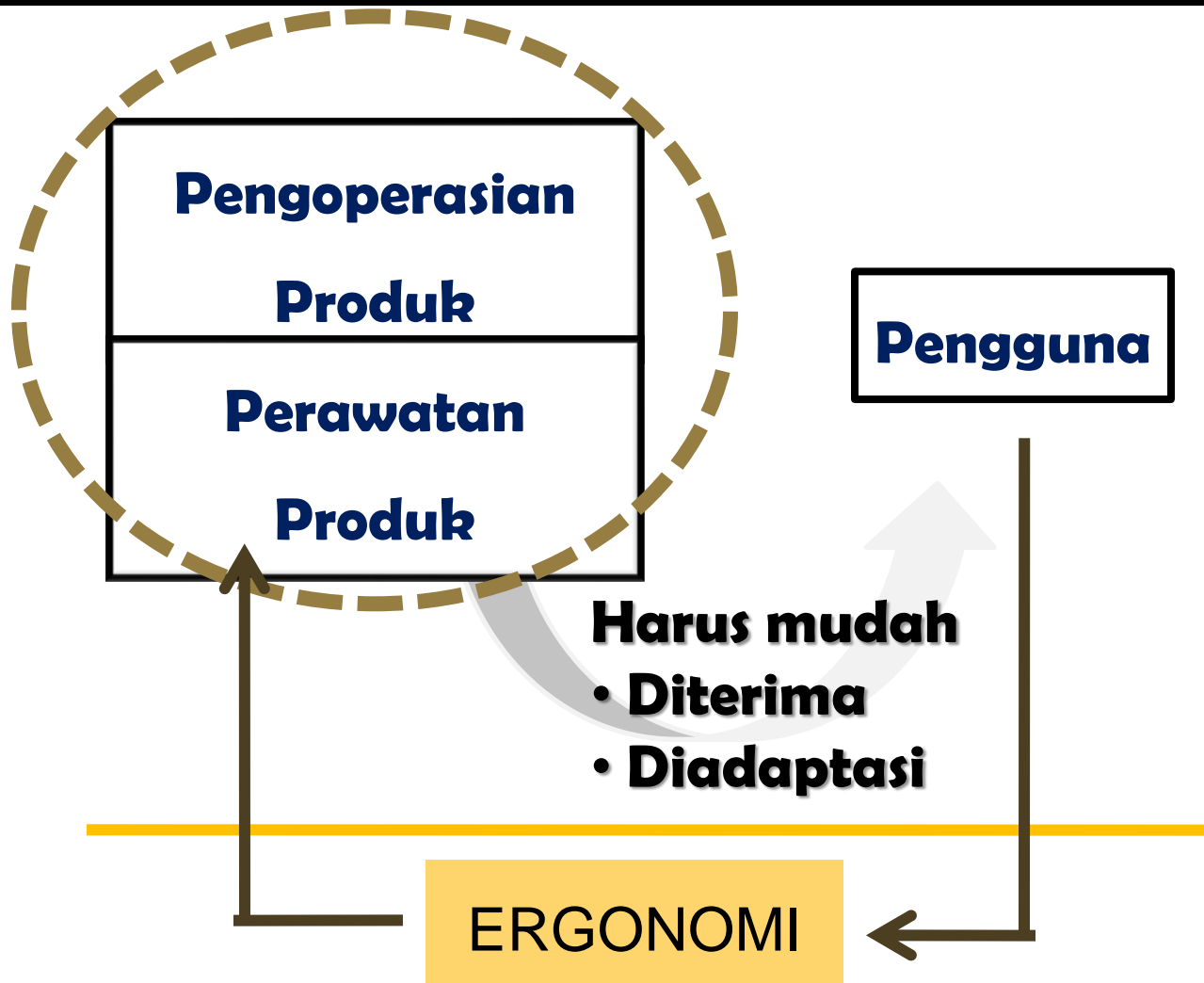


*Ergonomi* adalah ilmu yang mengkaji hubungan atau interaksi manusia dengan objek atau produk yang digunakannya, dengan tujuan untuk mencapai kenyamanan, keamanan, keselamatan, keindahan.

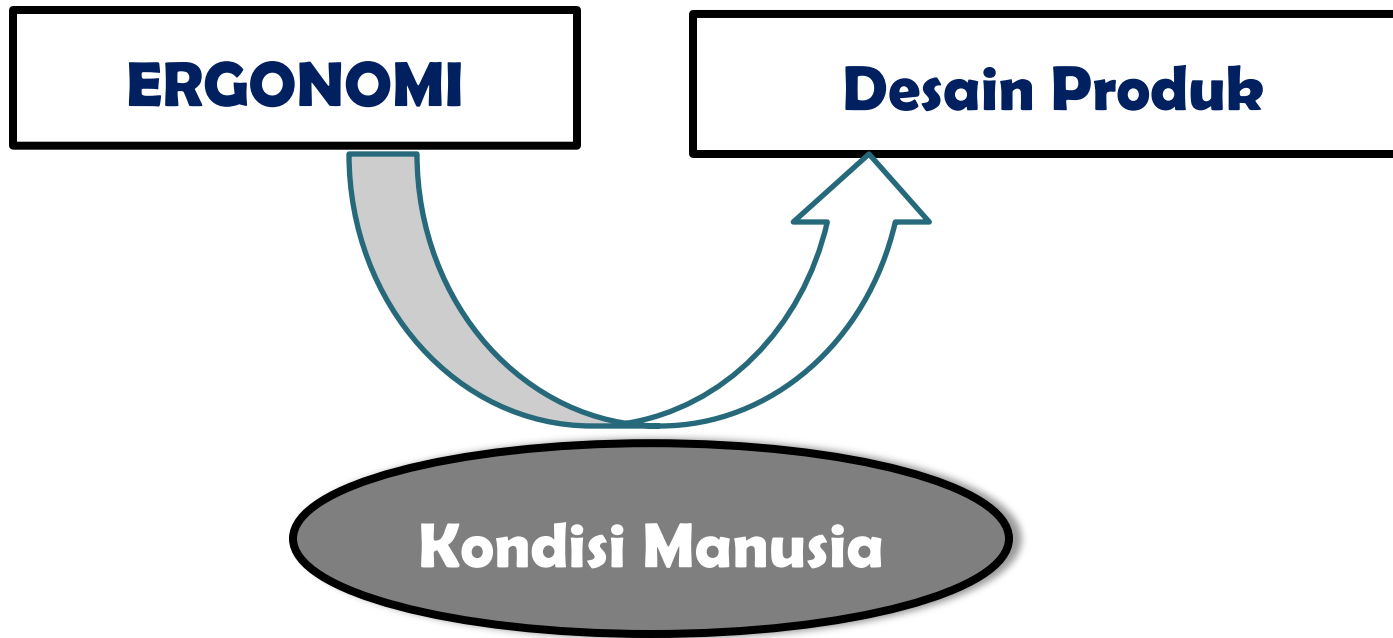


# Fungsi dan Cakupan Ergonomi

# Fungsi ERGONOMI







- **Jangka Pendek:** Pengoperasian Produk--Keamanan
- **Jangka Panjang:** Berorientasi Pada Kenyamanan

Desainer produk harus mengenal *sifat, kemampuan, dan keterbatasan* manusia, sehingga manusia (pengguna) dapat mencapai tujuan aktivitasnya dengan efektif, aman, nyaman, dan optimal.

Ergonomi sebagai ilmu telah mengkaji dan memberikan informasi sistematis tentang *sifat, kemampuan, dan keterbatasan* manusia.

Dalam memanfaatkan ergonomi, desainer produk perlu meninjau antropometri secara rinci, karena dalam penentuan dimensi produk, ia memerlukan lebih banyak dimensi-dimensi tubuh manusia dari pada sifat dan kemampuannya.

# C. Cakupan ERGONOMI

